

HUBUNGAN ANTARA KUALITAS KEHIDUPAN KERJA DENGAN  
*BURNOUT SYNDROME* PADA KARYAWAN PT. SURYA ALAM PERMAI  
DI PALEMBANG

**ABSTRAK**

Oleh:

DWI YASNI HABIBAH

11 – 860 – 0291

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara kualitas kehidupan kerja dengan *burnout syndrome* pada karyawan, dimana yang menjadi subjek penelitian ini adalah karyawan di PT Surya Alam Permai, Palembang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara kualitas kehidupan kerja dengan *burnout*, dengan asumsi bahwa semakin tinggi kualitas kehidupan kerja maka semakin rendah *burnout syndrome* pada karyawan dan sebaliknya semakin rendah kualitas kehidupan kerja maka semakin tinggi *burnout syndrome* pada karyawan. Untuk membuktikan hipotesis di atas, maka digunakan metode analisis *Product Moment*, diperoleh hasil bahwa: terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kualitas kehidupan kerja dengan *burnout syndrome* pada karyawan di PT Surya Alam Permai, Palembang. Dari hasil analisis data diperoleh koefisien korelasinya  $r_{xy} = -0,538$  ;  $p = 0,000$ ,  $p < 0,050$ . Hal ini diartikan bahwa kualitas kehidupan kerja memiliki hubungan yang signifikan terhadap *burnout* pada karyawan. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian dinyatakan diterima. Hasil perhitungan mean hipotetik dan mean empirik menunjukkan bahwa kualitas kehidupan kerja tergolong tinggi, karena nilai rata-rata empiriknya (95,41) lebih besar daripada nilai rata-rata hipotetiknya (75,00). Kemudian untuk *burnout* dinyatakan dalam taraf yang sangat rendah dimana nilai rata-rata empiriknya (52,42) lebih kecil daripada nilai rata-rata hipotetiknya (87,00).

Kata Kunci : Kualitas Kehidupan Kerja, *Burnout*